

PENGEMBANGAN SISTEM PENGAWASAN UNTUK PENCEGAHAN ZONOSIS Q FEVER MELALUI PRODUKSI DIAGNOSTIK KIT DI INDONESIA

Agus Setiyono¹⁾, Ekowati Handharyani, Hapsari Mahatmi²⁾

¹⁾Staf Pengajar Bagian Patologi, Dep. Klinik, Reproduksi dan Patologi, Fakultas Kedokteran Hewan, IPB ²⁾Staf Pengajar Laboratorium Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana, Denpasar

Abstrak

Q fever merupakan zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Coxiella burnetii* dan sudah tersebar di seluruh dunia. Ruminansia khususnya domba dan kambing merupakan hewan ternak yang berperan dalam penyebaran *Q fever* pada manusia. Penelitian ini bertujuan mengkaji seroprevalensi *Q fever* pada domba dan kambing di wilayah Bogor dan Cianjur. Sampel penelitian berupa serum yang diambil dari domba dan kambing sebanyak 138 ekor, yaitu terdiri dari 69 ekor sampel domba dan 69 ekor sampel kambing yang diambil secara acak. Metode uji *indirect immunofluorescent antibody* (IFA) dikembangkan dan dipakai untuk menentukan seropositif *Q fever*. Seropositif didasarkan pada pengenceran mulai dari 1:16. Hasil penelitian terhadap adanya IgG spesifik *C. burnetii* menunjukkan seropositif pada 22 ekor dari 69 ekor domba yang diteliti (31,88%) dan 14 ekor dari 69 ekor kambing (20,18%). Titer IgG tertinggi yang terdeteksi adalah 1:128 didapatkan pada 3 ekor domba, yang ketiganya sedang bunting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Q fever* kemungkinan sudah merupakan kasus endemis di wilayah Jawa Barat.

Kata kunci : *q fever*, uji *indirect immunofluorescent antibody*, ruminansia